IF1210 Dasar Pemrograman

Skema Standar (Bag. 3): Skema Sorting pada Array

Tim Pengajar IF1210

Sekolah Teknik Elektro dan Informatika



Pengurutan (Sorting)

- Sorting atau pengurutan data adalah proses yang sering harus dilakukan dalam pengolahan data
- Ada 2 macam teknik pengurutan:
 - pengurutan internal, terhadap data yang tersimpan di memori
 - pengurutan eksternal, terhadap data yang tersimpan di secondary storage
- Algoritma pengurutan internal yang utama antara lain: Counting Sort, Selection Sort, Insertion Sort, Bubble Sort
- Performansi pengurutan data sangat menentukan performansi sistem, karena itu pemilihan metode pengurutan yang cocok akan berperan dalam suatu aplikasi



Pengurutan (Sorting)

Definisi dan Kamus Umum

Definisi Persoalan:

Diberikan sebuah Tabel integer T [1..N] yang isinya sudah terdefinisi. Tuliskan sebuah algoritma yang mengurutkan elemen tabel sehingga terurut membesar :

$$\mathsf{T}_1 \le \mathsf{T}_2 \le \mathsf{T}_3 \le \dots \le \mathsf{T}_\mathsf{N}$$

Kamus Umum:

```
KAMUS
constant NMax : integer = 100
type TabInt : array [1..NMax] of integer
{ jika diperlukan sebuah tabel, maka akan dibuat deklarasi sebagai berikut: }
    N : integer { indeks efektif maksimum tabel yang terdefinisi, 0 ≤ N ≤ NMax }
    T : TabInt { tabel integer }
```

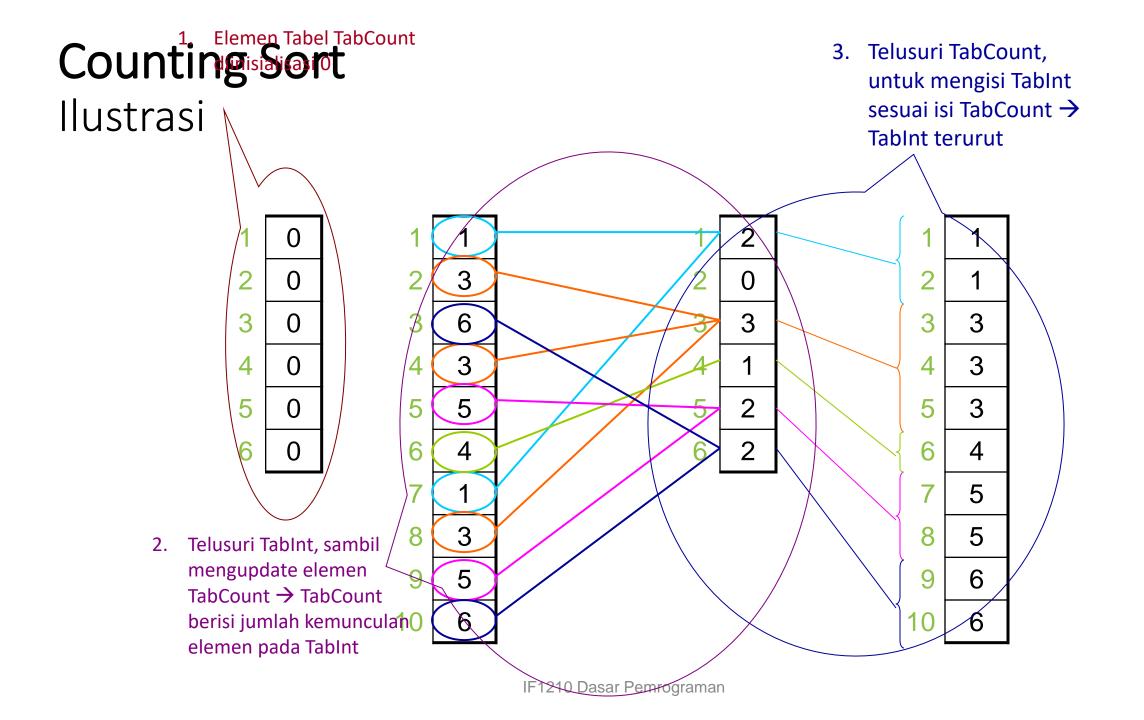


Counting Sort

(Pengurutan dengan Pencacah)

- Pengurutan dengan pencacahan adalah pengurutan yang paling sederhana
- Jika diketahui bahwa data yang akan diurut mempunyai daerah jelajah (range) tertentu, dan merupakan bilangan bulat, misalnya [Min..Max] maka cara paling sederhana untuk mengurut adalah:
 - Sediakan array TabCount _{Min..Max} yang elemennya diinisialisasi dengan nol, dan pada akhir proses TabCount_i berisi banyaknya data pada tabel asal yang bernilai i
 - Tabel dibentuk kembali dengan menuliskan kembali harga-harga yang ada berdasarkan isi dari TabCount





Counting Sort (Algoritma)

```
procedure CountSORT (input/output T : TabInt, input N : integer)
  mengurut tabel integer [1..N] dengan pencacahan }
Kamus Lokal
    { ValMin & ValMax: batas Minimum & Maximum nilai di T, hrs diketahui }
    TabCount : <a href="mailto:array">array</a> [ValMin..ValMax] of <a href="mailto:integer">integer</a>;
    i, j : integer; { indeks untuk traversal tabel }
    K : integer; { jml elemen T yg sudah diisi pada pembentukan kembali }
ALGORITMA
<u>if</u> (N > 1) <u>then</u>
            Inisialisasi TabCount }
          i traversal [ValMin..ValMax]
                  TabCount, ← 0
          { Counting }
          i <u>traversal</u> [1..N]
                  TabCount_{T[i]} \leftarrow TabCount_{T[i]} + 1
          { Pengisian kembali : T_1 \le T_2 \le ... \le T_N }
          K \leftarrow 0
          i traversal [ValMin..ValMax]
                  \underline{if} (TabCount<sub>i</sub> \neq 0) \underline{then}
                     j traversal [1..TabCount;]
                            T_K \leftarrow i
```



Counting Sort (Algoritma)

```
procedure CountSORT (input/output T : TabInt, input N : integer)
  mengurut tabel integer [1..N] dengan pencacahan }
Kamus Lokal
    { ValMin & ValMax: batas Minimum & Maximum nilai di T, hrs diketahui }
    TabCount : <a href="mailto:array">array</a> [ValMin..ValMax] of <a href="mailto:integer">integer</a>;
   i, j : integer; { indeks untuk traversal tabel }
   K : integer; { jml elemen T yg sudah diisi pada pembentukan kembali }
ALGORITMA
                                                       Elemen Tabel TabCount
if (N > 1) then
                                                       diinisialisasi 0
            Inisialisasi TabCount }
                                                                    Telusuri TabInt, sambil
          i traversal [ValMin..ValMax]
                                                                    mengupdate elemen TabCount
                 TabCount; ←
                                                                    → TabCount berisi jumlah
                                                                     kemunculan elemen pada
            Counting }
            traversal [1..N]
                                                                    TabInt
                  TabCount_{Ti} \leftarrow TabCount_{Ti} + 1
          { Pengisian kembali : T_1 \le T_2 \le ... \le T_N }
          K \leftarrow 0
          i traversal [ValMin..ValMax]
                  <u>if</u> (TabCount<sub>i</sub> ≠ 0) <u>then</u>
                                                                   Telusuri TabCount, untuk
                       <u>traversal</u> [1..TabCount<sub>i</sub>]
                           K \leftarrow K + 1
                                                                   mengisi TabInt sesuai isi
                           T_K \leftarrow i
                                                                   TabCount → TabInt terurut
```



Selection Sort

(Pengurutan berdasarkan Seleksi)

Contoh: maksimum suksesif

- Idenya adalah:
 - Cari indeks penampung nilai maksimum 'tabel'
 - Tukar elemen pada indeks maksimum dengan elemen ter'ujung'
 - elemen terujung "diisolasi", tidak disertakan pada proses berikutnya
 - proses diulang untuk sisa tabel
- Hasil proses: tabel terurut mengecil

$$\mathsf{T}_1 \ge \mathsf{T}_2 \ge \mathsf{T}_3 \ge \dots \ge \mathsf{T}_\mathsf{N}$$

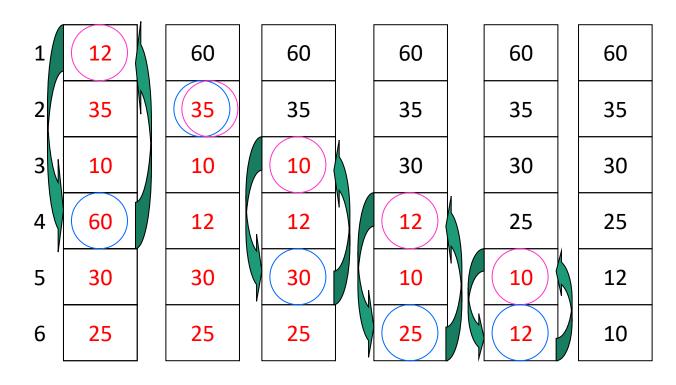
• Proses dilakukan sebanyak N-1 tahapan (disebut "pass")



Selection Sort

Ilustrasi

- Proses diulang untuk elemen
 1..N-1
- Pada iterasi ke-i:
 - Elemen 1..i-1 sudah terurut
 - Cari indeks dgn nilai maksimum elemen i..N
 - Tukar elemen ke-i dengan elemen pada indeks dengan nilai maksimum



Elemen maksimum pada iterasi

Elemen yang akan menampung posisi elemen maksimum



Selection Sort (Algoritma)

```
procedure MAXSORT (input/output T : TabInt, input N : integer)
{ mengurut tabel integer [1..N] terurut mengecil dgn maksimum suksesif }
Kamus Lokal
     i : integer
                           { indeks untuk traversal tabel }
     Pass : <u>integer</u>
                            { tahapan pengurutan }
                              memorisasi harga untuk penukaran }
     Temp : <u>integer</u>
                            { indeks, di mana T[Pass..N] bernilai maksimum }
     IMax : integer
Algoritma
   <u>if</u> (N > 1) <u>then</u>
          Pass traversal [1..N-1]
                     { Tentukan Maximum [Pass..N] }
                     IMax ← Pass
                     i traversal [Pass+1.. N]
                               \underline{if} (T_{IMax} < T_i) \underline{then}
                                          IMax \leftarrow i
                     { T<sub>IMax</sub> adalah maximum T[Pass..N] }
                     {Tukar T<sub>IMax</sub> dengan T<sub>Pass</sub> }
                     Temp \leftarrow T_{\text{TMax}}
                     T_{IMax} \leftarrow T_{Pass}
                     T_{Pass} \leftarrow Temp
                     { T_{1...Pass} terurut: T_1 \ge T_2 \ge ... \ge T_{Pass} }
   { Seluruh tabel terurut, T_1 \ge T_2 \ge ... \ge T_N }
```



Selection Sort (Algoritma)

```
procedure MAXSORT (input/output T : TabInt, input N : integer)
{ mengurut tabel integer [1..N] terurut mengecil dgn maksimum suksesif }
Kamus Lokal
    i : integer
                          { indeks untuk traversal tabel }
                              tahapan pengurutan }
     Pass : <u>integer</u>
     Temp: integer
                             memorisasi harga untuk penukaran }
                              indeks, di mana T[Pass..N] bernilai maksimum }
     IMax : integer
Algoritma
   <u>if</u> (N > 1) <u>then</u>
                                                                         Cari indeks dgn nilai
          Pass <u>traversal</u> [1..N-1]
                                                                         maksimum (di bagian
                                                                         tabel yang belum
                    { Tentukan Maximum [Pass..N] }
                                                                         terurut)
                    IMax ← Pass
                    i traversal [Pass+1.. N]
                               \underline{if} (T_{IMax} < T_i) \underline{then}
                                                                         Tukarkan elemen pada
                                         IMax ← i
                                                                         indeks maksimum dengan
                       T<sub>IMax</sub> adalah maximum T[Pass..N] }
                                                                         elemen terujung dari
                    {Tukar T_{TMax} dengan T_{Pass} }
                                                                         bagian tabel yang belum
                            \leftarrow T<sub>IMax</sub>
                    Temp
                                                                         terurut
                    T_{IMax} \leftarrow T_{Pass}
                     \{T_{1,Pass} \text{ terurut: } T_{1} \geq T_{2} \geq \dots \geq T_{Pass} \}
   { Seluruh tabel terurut, T_1 \ge T_2 \ge ... \ge T_N }
```

Insertion Sort (Pengurutan dengan Penyisipan)

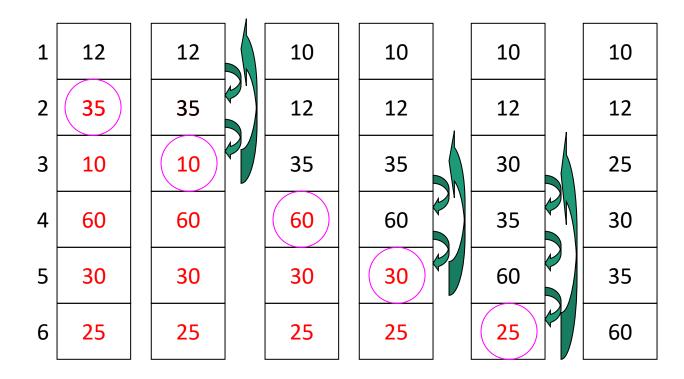
• Idenya adalah:

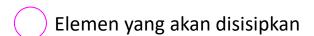
- Mencari tempat yang "tepat" untuk setiap elemen tabel dengan cara menyisipkan elemen tersebut pada tempatnya di bagian tabel yang sudah terurut
- Proses dilakukan sebanyak N-1 tahapan (disebut "pass").
- Pada setiap Pass:
 - tabel "terdiri dari" dua bagian: yang sudah terurut yaitu [1..Pass 1] dan yang belum terurut yaitu [Pass..N]
 - Ambil elemen TPass, sisipkan ke dalam T[1..Pass-1] dengan tetap menjaga keterurutan
 → dengan cara menggeser elemen-elemen, hingga ditemukan tempat yang cocok untuk elemen TPass tersebut



Insertion Sort Ilustrasi

- Elemen 1 dianggap sudah terurut
- Proses diulang untuk elemen 2..N
- Pada iterasi ke-i:
 - Elemen 1..i-1 sudah terurut
 - Sisipkan elemen ke-i di antara elemen 1..i-1 dengan tetap menjaga keterurutan elemen
 - Dapat dicapai dengan cara menggeser elemen yang nilainya lebih besar







Insertion Sort (Algoritma)

```
procedure InsertionSORT (input/output T : TabInt, input N : integer)
  mengurut tabel integer [1..N] dengan insertion }
Kamus Lokal
   i : integer
                        indeks untuk traversal tabel }
   Pass : integer
                      { tahapan pengurutan }
   Temp : integer { penampung nilai sementara, untuk pergeseran }
ALGORITMA
   \underline{if} N > 1 \text{ then}
    { T₁ adalah terurut}
        Pass traversal [2..N]
             Temp \leftarrow T<sub>Pass</sub> { Simpan harga T[Pass] sebelum pergeseran }
             { Sisipkan elemen ke Pass dalam T[1..Pass-1] sambil menggeser:}
             i ← Pass-1
             <u>while</u> (Temp \langle T_i \rangle and (i > 1) do
                   T_{i+1} \leftarrow T_i  { Geser} 
 i \leftarrow i - 1 { Berikutnya }
             { Temp >= T_i (tempat yg tepat) or i = 1 (sisipkan sbg elmt pertama) }
             if (Temp >= T_i) then
                   T_{i+1} \leftarrow Temp
                                   { Menemukan tempat yg tepat }
             else
                   T_{i+1} \leftarrow T_i
                   T_i \leftarrow Temp { sisipkan sbg elemen pertama }
             { T_{1...Pass} terurut membesar: T_{1} \le T_{2} \le T_{3} \le ... \le T_{Pass} }
       { Seluruh tabel terurut, karena Pass = N: T_1 \le T_2 \le ... \le T_N }
```



Insertion Sort (Algoritma)

```
procedure InsertionSORT (input/output T : TabInt, input N : integer)
  mengurut tabel integer [1..N] dengan insertion }
Kamus Lokal
                        indeks untuk traversal tabel }
   i : integer
   Pass : integer
                      { tahapan pengurutan }
                      { penampung nilai sementara, untuk pergeseran }
   Temp : integer
ALGORITMA
                                                                            Search posisi yang tepat
   \underline{if} N > 1 \text{ then}
                                                                            untuk menyisipkan nilai
    { T₁ adalah terurut}
        Pass traversal [2..N]
             Temp \leftarrow T<sub>Pass</sub> { Simpan harga T[Pass] sebelum pergeseran }
             { Sisipkan elemen ke Pass dalam T[1..Pass-1] sambil menggeser:}
             i ← Pass-1
             while (Temp \langle T_i \rangle and (i > 1) do
                   T_{i+1} \leftarrow T_i  { Geser} 
 i \leftarrow i - 1 { Berikutnya }
             { Temp >= T_i (tempat yg tepat) or i = 1 (sisipkan sbg elmt pertama) }
             if (Temp > = T_i) then
                   T_{i+1} \leftarrow Temp
                                      { Menemukan tempat yg tepat }
             else
                   T_{i+1} \leftarrow T_i
                   T_i \leftarrow Temp { sisipkan sbg elemen pertama }
             { T_{1...Pass} terurut membesar: T_{1} \le T_{2} \le T_{3} \le ... \le T_{Pass} }
       { Seluruh tabel terurut, karena Pass = N: T_1 \le T_2 \le ... \le T_N }
```

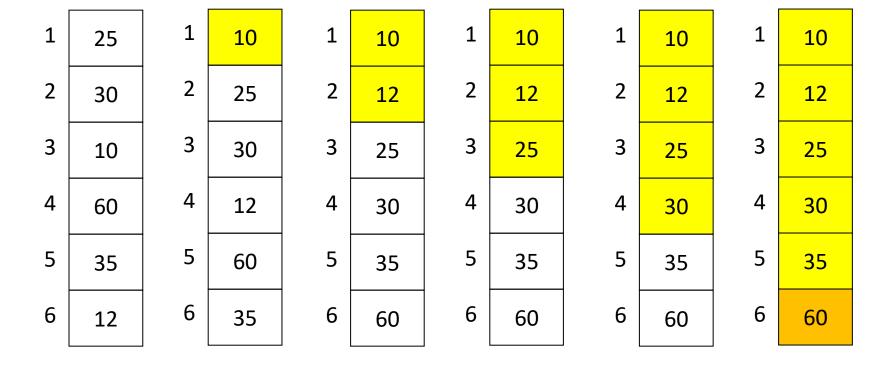


Bubble Sort

- Idenya adalah gelembung air yang akan "mengapung" untuk tabel yang terurut membesar
- Elemen bernilai kecil akan "diapungkan" (ke indeks terkecil) melalui pertukaran
- Proses dilakukan sebanyak N-1 tahapan (1 tahap disebut sebagai 1 pass)



Bubble Sort Ilustrasi



Initial State

pass = 1

pass = 2

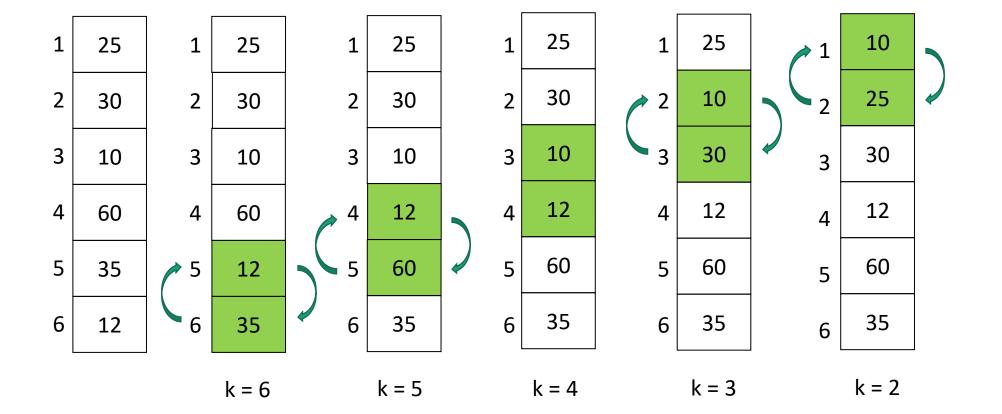
pass = 3

pass = 4

pass = 5

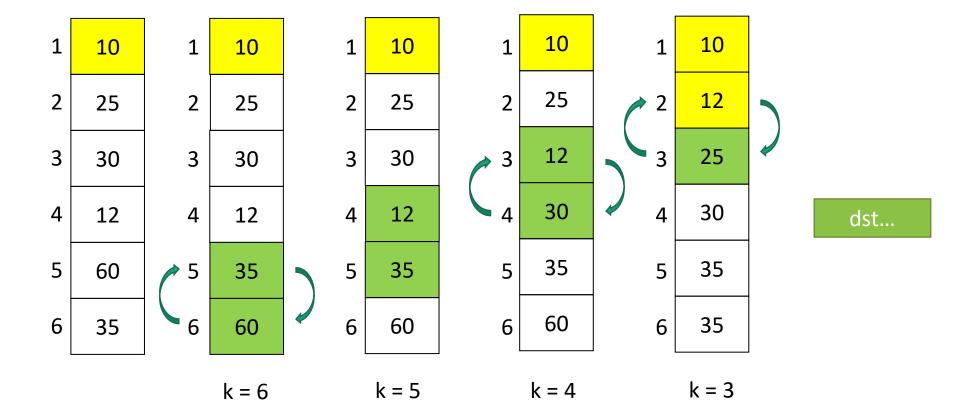


Pass=1





Pass=2





Bubble Sort (Algoritma) - versi asli

```
procedure BubbleSort (input/output T : TabInt, input N : integer)
{ Mengurutkan tabel integer [1..N] dengan bubble sort }
KAMUS LOKAL
     i, K : <u>integer</u> { indeks untuk traversal tabel }
    Pass : integer { tahapan pengurutan }
                              { Memorisasi untuk pertukaran harga }
    Temp : integer
ALGORITMA
     if N > 1 then
          Pass traversal [1..N-1]
                K traversal [N..Pass+1]
                      <u>if</u> (T_{\kappa} < T_{\kappa-1}) then
                            Temp \leftarrow T_{\kappa}
                            T_{\kappa} \leftarrow T_{\kappa-1}
                            T_{\kappa-1} \leftarrow Temp
           { T[1..Pass] terurut: T_1 \le T_2 \le T_3 \le ... \le T_{Pass} }
     { Seluruh tabel terurut, karena Pass = N: T_1 \le T_2 \le T_3 \le \ldots \le T_N }
```



Bubble Sort (versi optimum)

- Versi asli biasanya mudah diingat karena prinsipnya yang alamiah
- Proses dapat dihentikan jika tidak terjadi pertukaran
 - Manfaatkan variable boolean
- Selanjutnya versi asli tidak digunakan yang digunakan adalah versi optimum



Bubble Sort (versi optimum) - Algoritma

```
procedure BubleSortPlus (input/output T : TabInt, input N : integer)
{ Mengurut tabel integer [1..N] dengan bubble sort }
{ Pengurutan dihentikan jika tak ada pertukaran lagi }
KAMUS LOKAL
    i : integer
                         { indeks untuk traversal tabel }
    Pass : integer
                         { tahapan pengurutan }
    Temp : integer
                         { memorisasi untuk pertukaran harga }
    Tukar : boolean
                         { true jika dalam satu pass ada pertukaran}
ALGORITMA
    if N > 1 then
          Pass ←1
          Tukar ← true { masih harus ada pertukaran }
          while (Pass \leq N-1) and (Tukar) do
                 Tukar ← false
                 K traversal [N..Pass+1]
                        if (T_{\kappa} < T_{\kappa-1}) then
                              Temp \leftarrow T_{\kappa}
                              T_{\kappa} \leftarrow T_{\kappa-1}
                              T_{\kappa-1} \leftarrow Temp
                              Tukar ← true
                        { T[1..Pass] terurut: T_1 \le T_2 \le T_3 \le ... \le T_{Pass} }
                 { Tukar = true jika ada pertukaran }
                 Pass ← Pass + 1 { ke pass yang berikutnya }
          { Seluruh tabel terurut, karena Pass = N: T_1 \le T_2 \le T_3 \le \ldots \le T_N }
```



Latihan 1a

Diberikan definisi kamus berikut ini:

• Buatlah prosedur **UrutTabMhs** yang digunakan untuk mengurutkan elemen TMhs secara terurut mengecil pada atribut Nilai. Pengurutan dilakukan dengan pendekatan seleksi.

```
procedure UrutTabMhs (input/output TMhs : TabMhs)
```



Latihan 1b

- Bisakah persoalan 1a diselesaikan dengan menggunakan pendekatan pencacah (counting sort)?
- Jelaskan jawaban anda.



Latihan 2

Menggunakan definisi TabInt sbg berikut:

buatlah procedure di bawah ini:

yang digunakan untuk memasukkan elemen X ke dalam T.

T harus selalu dalam kondisi terurut membesar (sebelum dan sesudah pemasukan elemen X).



SELAMAT BELAJAR

